

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian induksi vibrasi laras slendro sebagai media pra terapi adalah:

1. Vibrasi laras slendro mampu memberikan pengaruh terhadap tubuh dengan cara menginduksi respon fisiologis dan sistem persepsi partisipan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perubahan nilai amplitude potensial kelistrikan kelompok eksperimen yang mempunyai nilai lebih besar yaitu dalam range 7,11-2,59 *bit rate* apabila dibandingkan dengan kelompok control yang hanya sekitar 0-5,11 *bit rate*. Bukti bahwa vibrasi laras slendro mampu menginduksi kondisi tubuh juga diperkuat dengan hasil analisa ANOVA dengan uji alpha 5 % yang memperoleh F-Hitung dengan nilai 4,73 lebih besar dari F-Tabel 3,86
2. Proses induksi vibrasi laras slendro terhadap respon fisiologis dan persepsi mempunyai tahapan –tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut: terhadap respon fisiologi; vibrasi yang merupakan elemen terkecil mengandung unsur ionisasi (anion, kation) yang mengandung sinyal potensi kelistrikan sehingga ketika terjadi aksi-reaksi terhadap tubuh maka vibrasi mampu menginduksi potensial kelistrikan tubuh, dimana vibrasi laras slendro berfungsi menstabilkan potensial kelistrikan tubuh. Sedangkan terhadap sistem persepsi; vibrasi laras

slendro membangkitkan intepretasi kognitif partisipan untuk menginduksi tingkat kenyamanan.

## B. SARAN

1. Bagi penelitian selanjutnya, untuk melakukan pengkajian laebih lanjut tentang *swantara slendro*.
2. Bagi pembaca sebagai referensi dalam memahami potensi gamelan sebagai media terapi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Ketut. (2011), "Gending Gesuri Karya I Wayan Beratha: Sebuah Lelambatan Tradisional Bali", dalam Mudra Jurnal Seni Budaya, Volume 26. No. 2 Juli 2011, UPT Penerbitan Institut seni Indonesia Denpasar, Denpasar.
- Bandem, I Made. (1986) *Prakempa sebuah Lontar Gambelan Bali*, Akademi Seni Tari Indonesia Denpasar, Bali.
- Becker Ed. (1984), *Karawitan: Source Reading In Javanese Gamelan dan Vocal Music*, Michigan Paper on South and Southeast Asia, University Of Michigan.
- Benson, Dave. (2008), *Music: a Matematical Offering*, Departement of *Mathematic*, Meston Building University of Aberdeen, Scotland, United Kingdom.
- Brandes, et al. (2009), *Music that work contribution biology, neurophisiology, pshycology, sociology, medicine and musicology*, Springwen, New York.
- Cameron J.R dan Skofronick JG., (1978), *Medical Physics*, Jhon Willey & son: New York.
- Creswell, John. (2012), *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terjemahan Achmad Fawaid, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Gabriel, J. F. (1996), *Fisika Kedokteran*, Departemen Fisika UNUD, Penerbit Buku Kedokteran, Bali.
- Halliday D dan Resnick R. (2002), *Fundamental of Physics*, John Willey& Sons, Inc: New York.
- Ikoniadou, Eleni. (2010), "Hypersonic Sensasiton: The Non Human in Human Perception", University of East London, United Kingdom, P. 72-81.
- Lumbantobing, SM. (1998), *Neurologi Klinik Pemeriksaan Fisik dan Mental*: BP Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta

- Mc Farlone, Thomas. (2000), "Quantum physics, Depth Psychology, and Beyond", Stanford. Org.
- Mendoca, Maria. (2010), "Prison Music and the Raehabilitation Revolution; The case of Good Vibration in Journal of Applied Art and Health"., Volume 1, Issue 3 Pp. 295-307.
- Nattiez, Jean. (1990), *Music and Discourse toward a Semiology of Music*, Princeton University Press, New Jersey.
- Nishina, Emi et al. (2004), "Structural Analysis of Musical Instrumental Sound Based on a Biological Concep of Music", P. I 55-58, ICA 2004.
- Oohashi, Tsutomu et al. "On Mecanism of Hypersonic Effect", ICMC Proccedding P. 432-434, 1993.
- \_\_\_\_\_. (2000), "In Audible High Frequency Sound Affect Brain Activity: Hyperconic Effetet", Jurnal Neurophysiology 83: 3548-3558. American Psysiological Society.
- \_\_\_\_\_. (2002), "Multidisiplinary Study on the Hypersonic Effect", Volume 1226, Januari 2002, P.27-42. Internaciona Congress Series.
- \_\_\_\_\_. (2006), "The Role of Biological System Other than Auditory Air-Conduction the Emergence of the Hypersonic Effect", Volume 1073-1074, 16 Februari 2006. P 339-347. Brain Research.
- Schachter. S and Singer. J.E. (1962), "Cognitive, Social and Physiological Determinants of Emotion State". Psychological Review. 69. 379-399.
- Supangah, Rahayu. (2009), *Bothekan Karawitan II: Garap*, Program Pascasarjana Bekerjasama dengan ISI Press Surakarta, Surakarta.
- Surjodiningrat, Wasisto et al. (1969), "Penjelidikan dalam pengukuran nada-nada gamelan Djawa terkemuka di Surakarta dan Yogyakarta. Laboratorium Fakultas Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Tsun Hui, Hung. (2011), "One music? Two musics? How many musics? Cognitive ethnomusicological, behavioral and fMRI study on vocal dan instrumental rhythm processing. Disertasion graduated program in music: Ohio State University.

Yagi, Reiko dan Emi, Nishina et al. (2002), "Auditory Display For deep Brain Activation: Hiperconic effect", Proceeding of the 2002 international Conference on Auditory, Kyoto Japan, Juli 2-5 2002.

Sumber Online:

Naotoshi, Seo. Project STFT (small), Mizica. Sns, Jepang, 2006 diakses pada tanggal 4 Desember 2013.

[www.Good-Vibration.Org](http://www.Good-Vibration.Org). UK diakses dan diunduh pada tanggal 24 Februari 2014 pukul 08.55

Lorraine. (2015), [www.community.innovate2empower.Projectemotiveprogram.org/gamelan music by good vibration/Lorraine/2015](http://www.community.innovate2empower.Projectemotiveprogram.org/gamelan%20music%20by%20good%20vibration/Lorraine/2015) diakses pada Januari 2016 Pukul 15.13

